

ABSTRAK

**Jurusan Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Public Relation
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Annisa Rama Safitri
Penerimaan Penonton Terhadap Transformasi Budaya Minum Kopi Dalam
Film Filosofi Kopi (Studi Pada Mahasiswa Di-Yogyakarta)
Tahun Skripsi : 2018 + 114 Halaman + 14 Gambar + 10Tabel
Daftar Pustaka : 20 Buku + 8 Jurnal + 15 Sumber Online**

Meningkatnya popularitas kopi *original* berdampak pada tren yang menyebabkan semakin maraknya pertumbuhan *café* terutama di Yogyakarta. Saat ini kopi tidak lagi dipandang sebagai minuman favorit para orang tua yang disajikan di warung sederhana ditemani dengan makanan ringan. Melainkan kopi saat ini dapat dinikmati disebuah *café* yang didesain menarik, dengan segala fasilitas yang ditawarkan. Saat ini kopi juga disajikan dengan cara baru, Hal ini juga yang membuat profesi yang bergelut dengan kopi dianggap sangat menjanjikan. Budaya minum kopi pada kenyataannya telah mengalami pergeseran yang menyebabkan kopi bukan lagi sekedar minuman untuk menghilangkan rasa kantuk, namun secara tidak sadar kopi telah menjadi *trend* atau gaya hidup masyarakat terutama untuk kalangan muda. Film sebagai media komunikasi massa sering kali digunakan sebagai media yang menggambarkan kehidupan sosial yang ada di dalam masyarakat. Film Filosofi Kopi karya Angga D sasongko ini merupakan film yang membahas bagaimana kehidupan urban dengan gaya hidup ngopi disebuah *cafe* yang disandingkan dengan ngopi sederhana ala petani desa. Dalam film ini Angga mencoba menggambarkan bagaimana proses panjang dibalik hadirnya secangkir kopi dalam balutan kehidupan persahabatan Ben dan Jody. Peneliti menyimpulkan bahwa dari data hasil analisis menunjukkan bahwa film Filosofi Kopi adalah film yang menggambarkan transformasi/pergeseran budaya minum kopi. Hal itu dapat dibuktikan kelima informan dari tiga golongan yang peneliti golongkan menepati posisi Dominan hegemoni yang dimana kelima informan menyetujui penggambaran tersebut, bahkan kelima informan sepakat bahwa pergeseran budaya minum kopi yang ditampilkan merupakan pergeseran budaya yang sedang terjadi saat ini dan tengah menjadi tren.

Kata Kunci: Transformasi Budaya Minum Kopi, Penerimaan Penonton, Film Filosofi Kopi

ABSTRACT

Departement of Communication

Concentration Public Relation

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Audience Response On Cultural Transformastion of Coffee Drinking in Coffee Philosophy Films (Study on Students in Yogyakarta)

Year : 2018 + 114 Pages + 14 Picture + 10 Tables

References : 20 Books + 8 Journals + 15 Online Sources

The increasing popularity of original coffee has an impact on the trend, which has led to increasing number of the café, especially in Yogyakarta. Currently coffee is no longer seen as a favorite drink for old people, which served in simple stalls and accompanied by snacks. Now people enjoy coffee in an attractive café which offers any kind of the facilities. Presently people serve coffee in a new way too, besides being enjoyed without mixing sugar, coffee is also served with various methods that are quite complicated. It also makes the profession that deals with coffee is considered very promising. The culture of drinking coffee has in fact undergone a shift that causes coffee to no longer be a drink to relieve drowsiness, but unconsciously coffee has become a trend or lifestyle of the community, especially for young people. Movie as a medium of mass communication is often used as a medium that describes social life which exists in society. *Filosofi Kopi* movie by Angga D Sasongko is a film that discusses how urban life with a coffee lifestyle in a cafe is juxtaposed with a simple coffee style of a village farmer. In this film Angga tries to describe how the process behind a cup of coffee is wrapped in Ben and Jody's friendship life. The researcher concluded that the data from the analysis showed that the *Filosofi Kopi* film was a film that described the transformation / shift in the culture of drinking coffee. This can be proven by the five informants from the three groups that the research group kept the dominant hegemony position in which the five informants agreed to the description, even the five informants agreed that the shift in the coffee culture displayed was a cultural shift that was happening now and was becoming a trend.

Kata Kunci: Cultural Transformation Of Drinking Coffee, Audience Responce, Movie Filosofi Kopi